



## **Faktor Yang Mempengaruhi Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Usia Remaja**

### *Factors Affecting Breast Preparation In Pregnant Mothers At The Age Of Teenages*

**Dea Ayu Paradila<sup>1</sup>, Indri Astuti Purwanti<sup>2</sup>, Sherkia Ichtiarsi Prakasiwi<sup>3</sup>, Umi Khasanah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : [dheawibowo23@gmail.com](mailto:dheawibowo23@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Meningkatnya angka insiden seks pranikah pada remaja bisa dipahami telah menjadi sesuatu perilaku yang merupakan bentuk dorongan guna melepaskan energi yang semakin tinggi seiring bertumbuhnya seks pada remaja. Insiden ini berhubungan erat dengan kehamilan di usia remaja. Persiapan menyusui selama periode kehamilan penting untuk keberhasilan menyusui dan kesehatan bayi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literature review yang mempunyai tujuan untuk mengetahui persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literature faktor yang mempengaruhi persiapan menyusui ibu hamil usia remaja, sumber literature menggunakan media elektronika dengan berbagai macam jurnal di tahun 2017-2021 dari basis data google scholar. Artikel tersebut telah ditemukan sebanyak 4 jurnal yang terdiri dari jurnal internasional dan jurnal nasional. Hasil tersebut didapatkan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi pentingnya persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja. Faktor yang mempengaruhi kesiapan menyusui diantaranya adalah ketidaktahuan dan ketidaksiapan ibu terkait proses menyusui dan dukungan suami / keluarga. Pengaruh ini sangatlah erat hubungannya dengan proses menyusui, karena seseorang dengan pengetahuan yang baik dan dukungan sekitar akan mempengaruhi kesiapan fisik maupun mental selama proses menyusui.*

**Kata Kunci :** Remaja, Menyusui, Kehamilan.

#### **Abstract**

*The increasing number of incidents of premarital sex in adolescents can be understood to have become a behavior that is a form of encouragement to release higher energy as sex grows in adolescents. This incidence is closely related to pregnancy in adolescence. Preparation for breastfeeding during the period of pregnancy is important for successful breastfeeding and the health of the baby. This study is a type of literature review research which aims to determine the preparation for breastfeeding in pregnant women in their teens. The method used in this research is a literature study of factors that affect the preparation for breastfeeding pregnant women in their teens, the source of the literature uses electronic media with various journals in 2017-2021 from the Google Scholar database. The articles were found in 4 journals consisting of international journals and national journals. These results show that there are factors that influence the importance of preparing for breastfeeding in adolescent pregnant women. Factors that influence breastfeeding readiness include maternal ignorance and unpreparedness regarding the breastfeeding process and husband/family support. This influence is closely related to the breastfeeding process, because someone with good knowledge and support around will affect physical and mental readiness during the breastfeeding process.*

**Keywords :** Teenagers, Breastfeeding, Pregnancy.

## PENDAHULUAN

Kehamilan usia dini adalah suatu kehamilan yang terjadi kepada remaja yang berusia kurang dari 20 tahun. Kehamilan tersebut salah satunya disebabkan oleh hubungan seksual, maupun faktor – faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telur dalam rahim. Reproduksi yang sehat untuk hamil dan melahirkan antara usia 20 dan 30, jika adanya kehamilan di bawah atau di atas usia ini, dianggap 24 kali lebih berisiko dan fatal dibandingkan dengan reproduksi yang sehat. (Manuaba, 2010). Menurut World Health Organization (WHO) kehamilan pada usia remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan berusia 11-19 tahun. Kehamilan pada usia remaja angka kejadiannya semakin meningkat dan berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Data WHO tentang angka kematian ibu di dunia pada tahun 2017 menunjukkan angka yang tinggi dengan jumlah 289.000 jiwa. Salah satu penyebab kematian ibu adalah kehamilan di usia muda. Indonesia memiliki tingkat pernikahan remaja tertinggi kedua di ASEAN. (Kemenkes 2015).

Flaherty & Sadler (2011) menyatakan bahwa, ibu usia remaja belum siap melakukan tugas menjadi orang dewasa termasuk menjadi seorang ibu, sehingga banyak sekali ibu pada usia remaja yang telah mengalami persoalan baik secara psikologis, fisik maupun sosial. Hal ini dibuktikan pada ibu di usia remaja sering dianggap mempunyai pengetahuan yang kurang responsive dan juga tidak terampil dalam merawat bayinya terutama dalam hal menyusui. Temuan dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu remaja mempunyai proporsi Inisiasi dan durasi menyusui yang lebih sedikit dibandingkan dengan ibu dewasa (Muelbert & Giugliani, 2018).

Menyusui merupakan nutrisi terbaik dalam hal mencegah penyakit, menyelamatkan nyawa, dan juga memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat selama 1.000 hari pertama kehidupan (Wrottesley & Pisa, 2016). Ibu remaja sering kali kurang dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusui, kurangnya dukungan menyusui dari keluarga dan tenaga kesehatan serta mempersepsikan kesulitan menyusui seperti teknik menempel, posisi, manajemen masalah menyusui dan kelelahan. (Nuampa et. al., 2019).

## METODE

Metode yang digunakan menggunakan jenis Literature review dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja. Dimulai dengan proses identifikasi jurnal artikel yang sesuai dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Artikel yang akan direview diperoleh melalui pencarian di data base elektronika seperti google scholar. Penelusuran artikel yang akan digunakan dibatasi dimulai dari terbitan tahun 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian data literatur melalui data base elektronika dan menghasilkan 8 artikel yang lebih mempunyai potensi untuk direview. Identifikasi lebih lanjut dilakukan untuk menentukan artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi untuk tinjauan pustaka ini. Identifikasi ini menghasilkan empat artikel untuk ditinjau dalam penelitian.



Empat artikel yang telah terpilih untuk di review merupakan hasil penelitian dari tiga negara, yaitu Indonesia (Marwa Hasan Kadatua dan Luluk Rosyida 2021), (Sumardiani Y.Fau., et al. Tahun 2019), Brazil (Mariana Muelbert., & Elsa R. J. Tahun 2018), dan Thailand (Sasitara Nuampa., et al). Tiga dari empat artikel tersebut merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara cross sectional, satu dari artikel tersebut menggunakan metode literature review.

Berdasarkan Penelitian jurnal pertama yang berjudul “*Faktor penghambat dan pendukung pemberian ASI pada ibu usia remaja*” oleh Marwa Hasan Kadatua dan Luluk Rosyida 2021. Hasil analisis dari beberapa penelien menunjukkan bahwa adanya faktor yang berpengaruh pada pemberian asi ibu usia remaja. Faktor yang memengaruhi adalah kurang dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusui, dan dibutuhkan dorongan dari orang terdekat seperti keluarga, pasangan, teman.

Jurnal penelitian yang kedua adalah jurnal penelitian yang berjudul “*Faktor predisposisi ibu usia remaja terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di kecamatan Luahagundre Maniamolo kabupaten Nias Selatan*” oleh Sumardiani Y.Fau., et al. Tahun 2019. Penelitian dilakukan pada responden yang berjumlah 96 peserta, didapat dari survei online untuk mengisi kuisioner yang dikembangkan khusus untuk penelitian ini. Dari hasil survei didapatkan ibu usia remaja 15 tahun berjumlah 8 peserta, 16 tahun berjumlah 18 peserta, 17 tahun berjumlah 18 peserta, 18 tahun berjumlah 27 peserta, 19 tahun berjumlah 19 peserta, dan 20 tahun berjumlah 6 peserta. Dan Responden tidak tamat SD sebanyak 19 peserta, tamat SD berjumlah 38 peserta, tamat SMP berjumlah 33 peserta, dan yang telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA berjumlah 6 peserta. Dalam kategori pekerjaan, responden yang bekerja sebanyak 53 peserta dan yang tidak bekerja sebanyak 43 peserta, seorang ibu dengan usia remaja yang memiliki pengetahuan kurang menunjukan hasil lebih besar dibandingkan dengan ibu usia remaja yang memiliki pengetahuan baik. Dari 96 ibu usia remaja sikap negatif lebih besar dimiliki dibandingkan dengan sikap positif. Dari 96 ibu usia remaja yang memiliki keyakinan kurang lebih besar dengan ibu usia remaja yang memiliki keyakinan baik. Dari 96 ibu usia remaja, tenaga kesehatan yang tidak mendukung pemberian ASI Eksklusif lebih besar dibandingkan dengan tenaga kesehatan yang mendukung pemberian ASI Eksklusif. Dari 96 ibu usia remaja, presentase tidak adanya dukungan suami maupun keluarga lebih besar dibandingkan dengan presentase adanya dukungan dari suami maupun keluarga. Dan Dari 96 ibu usia remaja menunjukan presentase pengaruh social media yang kurang lebih besar

Dengan demikian penelitian ini telah menunjukan hasil bahwa pentingnya pengetahuan, keyakinan, sikap, dukungan dari tenaga kesehatan, dukungan dari suami, keluarga maupun orang terdekat, dan adanya pengaruh dari social media yang mempunyai hubungan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu usia remaja. Pada penelitian ini memiliki hasil uji regresi logistik berganda dengan menunjukkan variabel keyakinan ibu dalam menyusui paling berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu usia remaja pada bayi.

Jurnal penelitian yang ketiga adalah jurnal penelitian yang berjudul “*Factors associated with the maintenance of breastfeeding for 6, 12, and 24 months in adolescent mothers*” oleh Mariana Muelbert., & Elsa R. J. Tahun 2018. Dari hasil penelitian



peneliti mendapatkan data yang didapat dari survey mengisi kuesioner. Kuesioner diterapkan setiap bulan hingga bulan keenam dan setiap 2 bulan sampai 1 tahun, baik melalui telepon, wawancara atau kunjungan rumah. Kuesioner ini mencakup pertanyaan-terkait dengan pemberian ASI, makanan pendamping ASI, sumber dukungan menyusui, penggunaan dot, dan botol. Dari penelitian tersebut menunjukkan Ibu remaja menghadapi banyak tantangan seiring pengalaman keibuan mereka yang muncul untuk berubah dengan bertambahnya usia anak dengan kembalinya kegiatan sosial dan pekerjaan mereka. Dalam penelitian ini dihasilkan rekomendasi bahwa pendidikan terkait proses menyusui dan dukungan harus diberikan secara terus menerus, sebelum lahir dan seterusnya, seperti yang telah diidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi ini berubah seiring waktu dengan yang diharapkan.

Jurnal penelitian yang keempat adalah jurnal penelitian yang berjudul “*Factors related to exclusive breastfeeding in Thai adolescent mothers*” oleh Sasitara Nuampa., et al. Tahun 2019. Dari hasil penelitian yang didapat berdasarkan Tiga puluh remaja usia 15-19 tahun dikategorikan ke dalam enam kelompok kunci berikut: (a) keuntungan menyusui; (b) fasilitas-faktor itating dan keterampilan yang diperlukan; (c) promosi dan dukungan yang dibutuhkan; (d) komunitas dan pengaruh sosial; (e) hambatan internal dan eksternal; dan (f) masalah utama dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan metode pemetaan konsep untuk: (a) mendapatkan daftar faktor yang dihasilkan peserta terkait dengan eksklusif menyusui pada 6 bulan di antara ibu remaja; (b) mengidentifikasi pola faktor yang mengarah pada keberhasilan atau kegagalan menyusui di kalangan ibu remaja; dan (c) menghasilkan keterkaitan dari hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan pemberian ASI Eksklusif selama kurun waktu 6 bulan pada ibu usia remaja di Thailand. Dalam penelitian ini menunjukkan Pengalaman menyusui eksklusif di kalangan ibu remaja Thailand menunjukkan kompleksitas yang melibatkan pengaruh multilevel dari sistem sosial. Promosi dan dukungan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di 6 bulan harus mengenali pengaruh faktor pribadi dan lingkungan, keuntungan menyusui yang komprehensif tertentu, fasilitator dan keterampilan kunci, dan dukungan menyusui dari perawat dan anggota keluarga.

## KESIMPULAN

Dari jurnal tersebut penulis telah menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja. Faktor yang berpengaruh terhadap persiapan menyusui pada ibu hamil usia remaja sebagian besar diantaranya adalah ketidaktahuan dan ketidaksiapan ibu terkait proses menyusui dan dukungan suami / keluarga. Pengaruh ini sangatlah erat hubungannya dengan proses menyusui, karena seseorang dengan pengetahuan yang baik dan dukungan sekitar akan mempengaruhi kesiapan fisik maupun mental selama proses menyusui.

## DAFTAR PUSTAKA

Fau, S. Y., Nasution, Z., & Hadi, A. J. (2019). *Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre*



- Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, Vol. 2 No. 3 (Hal. 165-173).*
- Kadatua, M. H., & Rosyida, L. (2021). *Faktor Penghambat Dan Pendukung Pemberian Asi Pada Ibu Usia Remaja. Journal of Midwifery and Reproduction, Vol.5 No.1 (Hal. 29-36)*
- Kemendes, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Infodatin Pusat Data Dan Informasi.*
- Manuaba. 2010. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jakarta: EGC.
- Muelbert, M., & Giugliani, E. R. J. (2018). *Factors associated with the maintenance of breastfeeding for 6, 12, and 24 months in adolescent mothers. BMC Public Health* (<https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-018-5585-4> diakses pada tanggal 18 November 2021)
- Nuampa, S., Tilokskulchai, F., Patil, C. L., Sinsuksai, N., & Phahuwatanakorn, W. (2019). *Factors related to exclusive breastfeeding in Thai adolescent mothers: Concept mapping approach. Maternal & child nutrition, Vol. 15 No. 2. Thailand* (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7198966/> diakses pada tanggal 18 November 2021)
- S. C. Flaherty and L. S. Sadler, 2011 “*A Review of Attachment Theory in the Context of Adolescent Parenting,*” *J. Pediatr. Health Care, vol. 25 No. 2, (Hal. 114–121).* (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3051370/> diakses pada tanggal 18 November 2021)
- Wrottesley, S. V., Lamper, C., & Pisa, P. T. (2016). *Review of the importance of nutrition during the first 1000 days: maternal nutritional status and its associations with fetal growth and birth, neonatal and infant outcomes among African women. Journal of developmental origins of health and disease, Vol.7 No. 2 (Hal. 144-162).*